



## Peningkatan Keterampilan Menulis Paragraf Deduktif Topik Matematika melalui Metode Model Menggunakan LKPD

Samiwahyuni<sup>1\*</sup>

<sup>1</sup>SD Negeri 003 Pulau Palas, Tempuling, Indragiri Hilir, Riau

\*E-mail: [samiwahyuni@gmail.com](mailto:samiwahyuni@gmail.com)

### ABSTRAK

Penelitian tindakan kelas ini bertujuan untuk mendeskripsikan peningkatan keterampilan membaca paragraf deduktif topik matematika melalui metode model menggunakan media LKPD bagi siswa kelas 6 SD. Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 003 Pulau Palas, Tempuling, Indragiri Hilir, Riau di akhir semester genap tahun ajaran 2022/2023. Penelitian tindakan kelas menggunakan 4 prosedur yakni perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian adalah 20 siswa kelas 6 SD Negeri 003 Pulau Palas, Tempuling, Indragiri Hilir, Riau yang belum mencapai KKM 75,00 dalam pembelajaran reguler untuk kompetensi keterampilan membaca paragraf deduktif topik matematika yang diikuti oleh 26 siswa. Instrumen penelitian ini: 1) LKPD berisi kaidah tentang menulis paragraf deduktif topik matematika dan model-model paragraf deduktif topik matematika; 2) RPP peningkatan keterampilan membaca paragraf deduktif topik matematika; 3) alat rekaman untuk observasi pembelajaran pelaksanaan tindakan; 4) instrumen tes keterampilan membaca paragraf deduktif topik matematika. Data keterampilan membaca paragraf deduktif topik matematika dianalisis menggunakan prinsip mean dan persen yakni suatu ukuran statistik deskriptif. Data proses pembelajaran dianalisis secara tematik. Untuk siklus 1 menghasilkan 11 siswa tuntas dalam pembelajaran dan untuk siklus 2 berhasil menuntaskan 7 siswa untuk mencapai KKM 75,00.

*Kata Kunci: keterampilan menulis, paragraf faktual, topik matematika, metode model, LKPD*

## The Improving the Skills of Writing Deductive Paragraphs on Mathematical Topics through the Model Method Using LKPD

### ABSTRACT

This classroom action research aims to describe the improvement of skills in reading deductive paragraphs on the topic of mathematics through a model method using student worksheet media for 6th grade elementary school students. This research was conducted at SD Negeri 003 Pulau Palas, Tempuling, Indragiri Hilir, Riau at the end of the even semester of the 2022/2023 school year. Classroom action research uses 4 procedures namely planning, implementation, observation, and reflection. The research subjects were 20 grade 6 students at SD Negeri 003 Pulau Palas, Tempuling, Indragiri Hilir, Riau who had not yet achieved KKM 75.00 in regular learning for competency skills in reading deductive paragraphs on mathematics topics which were followed by 26 students. The research instruments: 1) student worksheet contains rules about writing deductive paragraphs on the topic of mathematics and models of deductive paragraphs on the topic of mathematics; 2) Lesson Plans to improve reading skills on deductive paragraphs on math topics; 3) a recording tool for observing the implementation of action learning; 4) the test instrument for deductive paragraph reading skills on the topic of mathematics. The data on deductive paragraph reading skills on the topic of mathematics were analyzed using the mean and percent principles, which are descriptive statistical measures. Learning process data were analyzed thematically. For cycle 1 it resulted in 11 students completing learning and for cycle 2 it succeeded in completing 7 students to achieve KKM 75.00.

*Keywords: writing skills, factual paragraphs, math topics, modeling methods, student worksheet*

Submitted  
12/04/2023

Accepted  
13/04/2023

Published  
01/05/2023

Citation	Samiwahyuni. (2023). Peningkatan Keterampilan Menulis Paragraf Deduktif Topik Matematika melalui Metode Model Menggunakan LKPD. <i>Pembahas: Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra, Volume 2, Nomor 3, Mei 2023, 281-292</i> . DOI: <a href="https://doi.org/10.55909/jpbs.v2i3.270">https://doi.org/10.55909/jpbs.v2i3.270</a>
----------	---

Publisher  
Raja Zulkarnain Education Foundation

## PENDAHULUAN

Di antara banyak KD kelas 6 SD/MI terdapat KD dengan basis teks naratif yakni teks yang menggunakan paragraf. Dengan demikian, untuk mencapai KD keterampilan, pengetahuan dan keterampilan menulis paragraf sangat diperlukan. Keterampilan menulis paragraf menjadi modal utama untuk pembentukan setiap struktur inti teks naratif seperti teks eksplanasi dan teks laporan hasil pengamatan. Kedua teks ini termuat di:

- 1) KD-3.1: Menyimpulkan informasi berdasarkan teks laporan hasil pengamatan yang didengar dan dibaca dan KD-4.1: Menyajikan simpulan secara lisan dan tulis dari teks laporan hasil pengamatan atau wawancara yang diperkuat oleh bukti;
- 2) KD-3.2: Menggali isi teks penjelasan (eksplanasi) ilmiah yang didengar dan dibaca dan KD-4.2: Menyajikan hasil penggalian informasi dari teks penjelasan (eksplanasi) ilmiah secara lisan, tulis, dan visual dengan menggunakan kosa kata baku dan kalimat efektif.

Agar pembelajaran untuk 2 pasang KD di atas menjadi relatif lancar dan mudah, maka diperlukan pembelajaran tentang paragraf. Paragraf itu sendiri terbagi dari paragraf jenis deduktif dan paragraf jenis induktif. Paragraf jenis pertama relatif lebih mudah dibandingkan dengan paragraf jenis kedua.

Sebagai guru kelas 6, pembelajaran Bahasa Indonesia dipadukan dengan pembelajaran Matematika. KD yang dipilih adalah KD urutan terajhir di semester genap yakni:

- 1) KD-3.8: Menjelaskan dan membandingkan modus, median, dan mean dari data tunggal untuk menentukan nilai mana yang paling tepat mewakili data;
- 2) KD-4.8: Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan modus, median, dan mean dari data tunggal dalam penyelesaian masalah.

Di awal semester ganjil tahun ajaran 2022/2023 dilakukan pembelajaran reguler. Pembelajaran itu berisi materi tentang paragraf deduktif yang dipadukan dengan materi matematika sesuai KD di atas.

Tabel 1  
Hasil Tes Formatif Keterampilan Menulis Paragraf Deduktif Topik Matematika

No.	Kode	Total	Skor	Persen	Keterangan
1	601	16	14	87,50	tuntas
2	602	16	13	81,25	tuntas
3	603	16	13	81,25	tuntas
4	604	16	12	75,00	tuntas
5	605	16	12	75,00	tuntas
6	606	16	12	75,00	tuntas
7	607	16	11	68,75	belum tuntas
8	608	16	11	68,75	belum tuntas
9	609	16	11	68,75	belum tuntas
10	610	16	11	68,75	belum tuntas
11	611	16	11	68,75	belum tuntas
12	612	16	11	68,75	belum tuntas
13	613	16	11	68,75	belum tuntas
14	614	16	11	68,75	belum tuntas
15	615	16	11	68,75	belum tuntas
16	616	16	11	68,75	belum tuntas
17	617	16	9	56,25	belum tuntas
18	618	16	9	56,25	belum tuntas
19	619	16	9	56,25	belum tuntas
20	620	16	9	56,25	belum tuntas
21	621	16	9	56,25	belum tuntas
22	622	16	7	43,75	belum tuntas
23	623	16	7	43,75	belum tuntas
24	624	16	7	43,75	belum tuntas
	jumlah		252		
	mean	16	10,50	65,63	belum tuntas

Hasil pembelajaran keterampilan menulis paragraf deduktif topik matematika untuk



pembelajaran reguler masih rendah. Masih ramai siswa tidak dapat mencapai KKM 75,00. Dari 24 siswa hanya 6 atau 25,00 persen yang mampu mencapai dan atau melewati KKM 75,00.

Hasil yang dicapai dalam pembelajaran reguler dalam penulisan papragraf faktual topik matematika yang masih rendah menggunakan metode dan media tertentu. Metode yang dipakai adalah metode ceramah dan tanya jawab. Media yang dipakai adalah BSE (buku sekolah elektronik). Metode dan media ini diperkirakan menjadi alasan masih rendahnya pencapaian KKM 75,00.

Metode yang diperkirakan dapat meningkatkan hasil belajar di atas adalah metode model. Melalui model, maka para siswa diperkirakan mudah menyerap materi pembelajaran keterampilan menulis paragraf faktual.

Media yang diperkirakan cocok untuk tujuan pembelajaran ini adalah LKPD (lembar kegiatan peserta didik). Oleh karena itu, pembelajaran repetisi untuk mencapai keterampilan menulis paragraf faktual topik matematika adalah pembelajaran yang menerapkan metode model yang menggunakan media LKPD.

Berdasarkan uraian di atas, perlu dilakukan kegiatan penelitian ilmiah sehingga menghasilkan paragraf faktual topik matematika. Kegiatan ilmiah ini diberi judul 'Peningkatan Keterampilan Menulis Paragraf Faktual Topik Matematika melalui Metode Model Menggunakan LKPD'.

Sesuai dengan uraian di atas, disajikan beberapa masalah. Masalah tersebut dirumuskan berikut ini:

- 1) Bagaimanakah prosedur perencanaan pembelajaran menulis paragraf deduktif topik matematika melalui metode model menggunakan LKPD bagi siswa kelas 6 SD Negeri 003 Pulau Palas, Kecamatan Tempuling, Kabupaten Indragiri Hilir, Provinsi Riau?

- 2) Bagaimanakah prosedur pelaksanaan pembelajaran menulis paragraf deduktif topik matematika melalui metode model menggunakan LKPD bagi siswa kelas 6 SD Negeri 003 Pulau Palas, Kecamatan Tempuling, Kabupaten Indragiri Hilir, Provinsi Riau?

- 3) Berapakah tingkat ketuntasan per siklus pembelajaran menulis paragraf deduktif topik matematika melalui metode model menggunakan LKPD bagi siswa kelas 6 SD Negeri 003 Pulau Palas, Kecamatan Tempuling, Kabupaten Indragiri Hilir, Provinsi Riau?

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan untuk mendapatkan 3 tujuan. Tujuan yang dimaksud untuk:

- 1) mendeskripsikan prosedur perencanaan pembelajaran menulis paragraf deduktif topik matematika melalui metode model menggunakan LKPD bagi siswa kelas 6 SD Negeri 003 Pulau Palas, Kecamatan Tempuling, Kabupaten Indragiri Hilir, Provinsi Riau;
- 2) mendeskripsikan prosedur pelaksanaan pembelajaran menulis paragraf deduktif topik matematika melalui metode model menggunakan LKPD bagi siswa kelas 6 SD Negeri 003 Pulau Palas, Kecamatan Tempuling, Kabupaten Indragiri Hilir, Provinsi Riau;
- 3) mendeskripsikan tingkat ketuntasan per siklus pembelajaran menulis paragraf deduktif topik matematika melalui metode model menggunakan LKPD bagi siswa kelas 6 SD Negeri 003 Pulau Palas, Kecamatan Tempuling, Kabupaten Indragiri Hilir, Provinsi Riau.

Di bawah ini disajikan manfaat penelitian tindakan kelas di SD 023 Pulau Palas, Kecamatan Tempuling, Kabupaten Indragiri Hilir, Riau. Pertama, bagi guru kelas tinggi di SD/MI lainnya,



paragraf faktual jenis deduktif topik matematika berpeluang dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk dipakai di kelas tinggi. Kedua, bagi supervisor tingkat kecamatan atau kabupaten/kota, kumpulan paragraf faktual topik matematika ini dapat dijadikan bagian dari materi pembinaan terhadap guru kelas tinggi dalam upaya memperkaya teknik pembelajaran terpadu. Ketiga, dari perspektif mahasiswa PGSD, paragraf deduktif topik matematika ini dapat dijadikan satu di antara banyak materi kajian dalam rangka menyelesaikan tugas perkuliahan. Keempat, dari perspektif mata pelajaran matematika, penelitian ini bermanfaat karena ikut memperkuat materi matematika melalui pembelajaran Bahasa Indonesia aspek menulis paragraf.

Paragraf merupakan kumpulan kalimat sehingga membentuk satu gagasan. Kalimat itu terdiri atas kalimat pokok dan paling tidak disertai oleh satu kalimat pendukung. Jika kalimat pokok ditempatkan di awal paragraf, maka paragraf itu digolongkan sebagai paragraf deduktif. Jika sebaliknya, paragraf itu disebut sebagai paragraf induktif (Razak, 2015:11; Dalman, 2014:21; Harjasujana & Damaiani, 2013:11).

Setiap paragraf berisi topik yang sesuai dengan ekspresi penulisnya. Karenanya, jika seorang penulis hendak mengekspresikan tentang bilangan prima, maka paragraf itu bertopik matematika atau subtopik bilangan prima. Jika paragraf berisi tentang cerita faktual seperti cerita para nabi, maka paragraf itu bertopik profetik.

Artikel relevan sudah banyak beredar di berbagai artikel ilmiah online. Di bawah ini disajikan 3 artikel itu:

- 1) Khairul (2022) menulis artikel dengan judul Penyusunan Paragraf Berbasis Profetik melalui Teknik Pelatihan: Supervisi Klinik Kepala Sekolah terhadap Guru Bahasa Indonesia;
- 2) Juriati & Muhamad (2022) menulis artikel dengan judul Efektivitas Teknik Substitusi

Numerik dalam Pembelajaran Keterampilan Menulis Paragraf Prosedur.

- 3) Mustikawati (2022) menulis artikel dengan judul Upaya Meningkatkan Keterampilan Mengubah Pantun menjadi Paragraf Menggunakan Teknik Model Bermedia LKPD Khusus.

## METODE

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan di SD Negeri 003 Pulau Palas, Kecamatan Tempuling, Kabupaten Indragiri Hilir, Provinsi Riau. Sekolah ini berlokasi di Desa Pulau Palas, Kecamatan Tempuling, Kabupaten Indragiri Hilir, Riau.

Penelitian deskriptif ini berlangsung di awal semester ganjil tahun ajaran 2022/2023. Penelitian menghabiskan waktu selama 6 pekan. Tiga pekan pertama digunakan untuk kegiatan perencanaan dan atau persiapan termasuk kegiatan penyusunan LKPD dan RPP. Satu pekan kedua digunakan untuk prosedur kegiatan pembelajaran. Dua pekan terakhir digunakan untuk analisis data dan penulisan artikel.

Subjek penelitian tindakan kelas ini adalah para siswa kelas 6 SD Negeri 003 Pulau Palas. Mereka berjumlah 18 dari 24 siswa yakni yang belum berhasil mencapai KKM 75,00 dalam pembelajaran reguler.

Penelitian tindakan kelas ini menggunakan 4 prosedur. Prosedur yang dimaksud: perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi (Komang, 2004:12; Sanjaya, 2016:17; Razak, 2010:11; Susilo dkk., 2011:11).

Pertama, RPP. Instrumen ini berisi pedoman pelaksanaan pembelajaran menulis paragraf deduktif topik matematika melalui metode model. Kedua, alat perekam dari HP. Ketiga, pedoman observasi yang digunakan sebagai alat pengamatan kegiatan inti siswa dan guru. Keempat, tes keterampilan menulis paragraf deduktif topik matematika berbentuk esai. Itulah 4 jenis instrumen penelitian tindakan kelas ini.



Tes keterampilan menulis paragraf deduktif topik matematika disusun secara objektif dan sistematis. Di antara aspek objektivitas adalah paragraf deduktif itu hanya berisi 4 kalimat. Syarat penyusunan ini pada gilirannya sampai kepada penyusunan spesifikasi tes keterampilan menulis paragraf deduktif topik matematika untuk siswa kelas 6 SD Negeri 003 Pulau Palas.

Data prosedur pembelajaran dalam penelitian tindakan kelas dianalisis secara tematik. Maksudnya, kegiatan guru dan siswa dalam pembelajaran dikaitkan dengan kegiatan guru dan siswa dalam RPP. Selain itu, RPP dianalisis berdasarkan kesesuaian LKPD.

KKM keterampilan menulis paragraf topik matematika sebesar 75,00. Dengan kata lain, setiap siswa yang dapat mencapai skor baku 75,00 dinyatakan tuntas dalam pembelajaran repetisi ini.

## TEMUAN

### 1. Prosedur Perencanaan

Prosedur perencanaan memiliki beberapa aktivitas. Pertama, menyusun LKPD. LKPD berisi prosedur pembelajaran menulis paragraf deduktif topik matematika melalui metode model. Prosedur pembelajaran bermula dari kegiatan tugas menyalin di bidang-bidang kosong dalam LKPD. Materi salinan adalah makna paragraf, makna paragraf deduktif, makna/jenis kalimat, makna dan contoh bilangan prima, dan berbagai paragraf deduktif topik matematika yakni bilangan prima sebagai paragraf model. Tujuan penyalinan adalah untuk memastikan bahwa para siswa membaca paragraf deduktif topik matematika sehingga mereka memiliki pengetahuan tentang paragraf. Instrumen ini dicetak di kertas A4; 4 halaman. Struktur inti LKPD:

- 1) di halaman 1 pojok kanan atas disediakan form nama dan kelas; halaman ini berisi 3 paragraf deduktif topik matematika sebagai model; di bagian kanan ada petunjuk kalimat pokok, kalimat

pendukung-1, kalimat pendukung-2, dan kalimat pendukung-3 dan di bagian kiri ada penjelasan tentang bilangan prima dalam deretan bilangan bulat 10-30.

- 2) di halaman 2 disediakan bidang-bidang kosong tempat siswa menyalin pengetahuan tentang paragraf dan model-model paragraf deduktif topik matematika di halaman 1;
- 3) di halaman 3 terdapat 3 soal untuk latihan keterampilan menulis paragraf deduktif topik matematika; setiap nomor dilengkapi dengan data bilangan prima;
- 4) di halaman 4 terdapat satu soal untuk tes formatif keterampilan menulis paragraf deduktif topik matematika yang dilengkapi dengan data bilangan prima.

Kedua, RPP. RPP disusun atas dasar LKPD. Kegiatan inti dalam RPP termuat di dalam butir 2 artikel ini.

Ketiga, pedoman observasi untuk siswa dan guru. Indikator pedoman observasi adalah kegiatan siswa yang selaras dengan kegiatan guru sesuai dengan RPP dan LKPD. Observer penelitian tindakan kelas ini adalah peneliti sendiri yang diperkuat oleh HP Android yang memiliki fasilitas audio-video.

Keempat, tes formatif. Prosedur penyusunan dilakukan secara objektif dan sistematis yang akhirnya menghasilkan spesifikasi tes keterampilan menulis paragraf deduktif topik matematika. Instrumen ini merupakan bagian dari LKPD.

### 2. Prosedur Pelaksanaan Tindakan Siklus-1

Prosedur pelaksanaan terbatas kepada kegiatan inti. Kegiatan inti berisi aktivitas siswa/guru (140 menit) yakni:

- 1) subjek penelitian menerima LKPD dari guru;
- 2) siswa diinstruksikan mengisi data nama dan kelas di pojok kanan atas LKPD masing-masing halaman 1;

- 3) subjek penelitian difasilitasi guru untuk mengerjakan tugas menyalin halaman 2;
- 4) subjek penelitian difasilitasi guru secara klasikal untuk mengerjakan latihan menulis paragraf deduktif topik matematika melalui metode model di LKPD halaman 4 untuk putaran ke-1;
- 5) subjek penelitian difasilitasi guru secara klasikal untuk mengerjakan latihan menulis paragraf deduktif topik matematika melalui metode model di LKPD halaman 4 untuk putaran ke-2;
- 6) subjek penelitian mengikuti tes formatif menulis paragraf deduktif topik matematika.

Hasil tes formatif pembelajaran keterampilan menulis paragraf deduktif di siklus 1 sebesar 74,31 persen. Modus 81,25 persen. Persen maksimal 93,75 persen, dan minimal 56,25 persen. Jumlah siswa yang mencapai KKM 75,00 sebanyak 11 dari 18 siswa.

### 3. Prosedur Observasi dan Refleksi Siklus-1

Semua kegiatan inti dapat dilakukan oleh guru untuk mengantarkan para siswa terampil menulis paragraf deduktif topik matematika melalui metode model menggunakan media LKPD. Namun demikian, untuk kegiatan ketiga sampai dengan kegiatan-5, aktivitas sebagian besar siswa baru terlaksana ketika kegiatan fasilitasi itu dilaksanakan berulang. Subjek penelitian difasilitasi guru untuk mengerjakan tugas menyalin dalam LKPD halaman 2. Kegiatan ini merupakan kegiatan-3 dalam kegiatan inti dalam pembelajaran dalam rangka penelitian tindakan kelas. Kegiatan ini tidak secara serta merta menghasilkan salinan sesuai dengan materi tugas menyalin itu sendiri. Karenanya, bimbingan terhadap siswa yang tidak melakukan penyalinan terus diinstruksikan.

Dalam upaya memfasilitasi siswa untuk dapat mengerjakan latihan menulis paragraf deduktif topik matematika melalui metode model, pemahaman tentang bilangan prima sangat menentukan. Kompetensi bilangan prima bagi siswa kelas 6 SD/MI, pada dasarnya merupakan pemelajaran pengulangan karena kompetensi ini sudah ada di kelas sebelumnya.

### 4. Prosedur Pelaksanaan Tindakan Siklus-2

Kegiatan inti berisi aktivitas siswa/guru. Kegiatan ini termasuk tes formatif (140 menit) yakni:

- 1) subjek penelitian diinstruk untuk mengeluarkan LKPD masing-masing;
- 2) subjek penelitian difasilitasi guru untuk mengerjakan tugas menyalin dalam LKPD halaman 2;

Tabel 2  
Hasil Tes Formatif Keterampilan Menulis Paragraf Deduktif untuk Siklus 1

No.	Kode	Total	Skor	Persen	Keterangan
1	607	16	13	81,25	tuntas
2	608	16	14	87,50	tuntas
3	609	16	13	81,25	tuntas
4	610	16	13	81,25	tuntas
5	611	16	13	81,25	tuntas
6	612	16	14	87,50	tuntas
7	613	16	13	81,25	tuntas
8	614	16	15	93,75	tuntas
9	615	16	13	81,25	tuntas
10	616	16	13	81,25	tuntas
11	617	16	11	68,75	belum tuntas
12	618	16	12	75,00	tuntas
13	619	16	10	62,50	belum tuntas
14	620	16	10	62,50	belum tuntas
15	621	16	10	62,50	belum tuntas
16	622	16	9	56,25	belum tuntas
17	623	16	9	56,25	belum tuntas
18	624	16	9	56,25	belum tuntas
	jumlah		214		
	mean	16	11,89	74,31	belum tuntas



- 3) subjek penelitian difasilitasi guru secara klasikal untuk mengerjakan latihan menulis paragraf deduktif topik matematika melalui metode model di LKPD halaman 4 untuk putaran ke-1;
- 4) subjek penelitian difasilitasi guru secara klasikal untuk mengerjakan latihan menulis paragraf deduktif topik matematika melalui metode model di LKPD halaman 4 untuk putaran ke-2;
- 5) subjek penelitian mengikuti tes formatif menulis paragraf deduktif topik matematika.

Tabel 3

Hasil Tes Formatif Keterampilan Menulis Paragraf Deduktif untuk Siklus 2

No.	Kode	Total	Skor	Persen	Keterangan
1	617	16	14	87,50	tuntas
2	619	16	12	75,00	tuntas
3	620	16	13	81,25	tuntas
4	621	16	12	75,00	tuntas
5	622	16	12	75,00	tuntas
6	623	16	12	75,00	tuntas
7	624	16	12	75,00	tuntas
	jumlah		87		
	mean	16	12,43	77,68	tuntas

Hasil tes formatif pembelajaran keterampilan menulis paragraf deduktif di siklus 2 sebesar 77,68 persen. Modus 75,00 persen. Persen maksimal 87,50 persen, dan minimal 75,00 persen. Jumlah siswa yang mencapai KKM 75,00 sebanyak 7 dari 7 siswa.

### 5. Ketuntasan per Siklus

Jumlah siswa kelas 6 SD 003 Pulau Palas, Tempuling, Indragiri Hilir, Riau tuntas pada pembelajaran reguler sebanyak 6 siswa dari 24 siswa. Jumlah ini setara dengan 25,00 persen.

Jumlah siswa tuntas pada pembelajaran tindakan kelas siklus 1 sebanyak 11 siswa dari 18 siswa. Jumlah ini setara dengan 61,11 persen. Jumlah siswa tuntas pada pembelajaran tindakan kelas siklus 2 sebanyak 7 siswa dari 7 siswa. Jumlah ini setara dengan 100,00 persen. Itulah jumlah siswa kelas 6 SD 003 Pulau Palas, Tempuling, Indragiri Hilir, Riau tuntas dalam pembelajaran menulis paragraf deduktif topik matematika siswa kelas 6 SD 003 Pulau Palas, Tempuling, Indragiri Hilir, Riau (Tabel 4).

Tabel 4

Ketuntasan Pembelajaran Keterampilan Menulis Paragraf Deduktif per Pembelajaran

No.	Ketuntasan	Jenis Pembelajaran		
		Reguler	Siklus-1	Siklus-2
1	Tuntas	6	11	7
2	Belum Tuntas	18	7	0
	Jumlah	24	18	7

### DISKUSI

Semua siswa yang belum tuntas di pembelajaran reguler berhasil mencapai KKM 75,00 sampai dengan pembelajaran di siklus 2. Kondisi ini terjadi karena setiap pembelajaran berfokus kepada para siswa yang belum tuntas. Namun demikian, para siswa yang tidak menjadi subjek penelitian tindakan kelas tetap mendapat perlakuan. Mereka juga menerima LKPD, mengisi atribut nama dan kelas dan mengerjakan tugas-tugas menyalin, mengerjakan berbagai latihan, dan mengikuti tes formatif. Hanya saja semua aktivitas mereka tidak dimasukkan dalam analisis penelitian tindakan kelas ini, apatah lagi tentang data hasil tes formatif.

Pembelajaran di siklus 1 terfokus kepada siswa yang belum tuntas di pembelajaran reguler yang berjumlah 18 siswa. Melalui media LKPD, ternyata 11 siswa berhasil mencapai KKM 75,00.



Pembelajaran di siklus 2 terfokus kepada 7 siswa. Mereka merupakan subjek penelitian yang belum tuntas di siklus 1. Melalui media LKPD, ternyata 7 siswa berhasil mencapai KKM 75,00. Dengan kata lain, mereka dapat menulis paragraf deduktif topik matematika.

Keberhasilan para subjek penelitian tindakan kelas dapat mencapai KKM 75,00 pada dasarnya sangat bergantung kepada para siswa itu sendiri. Aspek mendasar yang menentukannya adalah kerajinan mereka untuk datang bersekolah. Maksudnya, faktor presensi sangat menentukan keberhasilan siswa kelas 6 SD 003 Pulau Palas, Tempuling, Indragiri Hilir, Riau.

Dari perspektif proses pembelajaran, prosedur pembelajaran selaras dengan LKPD dan RPP sangat menentukan keberhasilan. Maksudnya, bermula dari kegiatan membaca materi di LKPD (melalui teknik tugas menyalin), para siswa secara berangsur-angsur memiliki pengetahuan tentang paragraf, jenis paragraf, dan atau unsur kalimat sebagai unsur terkecil dalam sebuah paragraf. Lebih dari itu, para siswa juga dapat membaca contoh-contoh paragraf deduktif topik matematika yakni tentang bilangan prima melalui tugas menyalin. Dengan demikian, aspek pengetahuan dan keterampilan tentang paragraf deduktif menyatu secara sehati. Dengan kata lain, tidak ada model paragraf tanpa pengetahuan tentang paragraf; sebaliknya, tidak ada pengetahuan paragraf deduktif topik matematika tanpa contoh nyata tentang paragraf deduktif topik matematika.

Pembelajaran repetisi melalui pelaksanaan tindakan kelas untuk meningkatkan keterampilan menulis paragraf deduktif topik matematika melalui LKPD memerlukan persiapan tersendiri. Persiapan yang dimaksud adalah merencanakan dan menyusun bahan ajar dalam satuan LKPD itu sendiri yang juga berfungsi sebagai media pembelajaran. Jika bahan ajar dan sekaligus media pembelajaran ini sudah dapat dirancang dan

disusun secara memadai, maka proses pembelajaran sangat mudah dilaksanakan.

Berikut ini disajikan bagian dari LKPD. Bagian yang dimaksud: tunjuk-ajar tentang paragraf deduktif dan model paragraf deduktif topik matematika.

Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan modus, median, dan mean dari data tunggal dalam penyelesaian masalah. merupakan KD 4.8 mata pelajaran Matematika kelas 6. KD ini merupakan KD terakhir yang berpotensi tidak sempat diajarkan dalam pembelajaran monolitik.

LKPD antara lain berisi tunjuk-ajar tentang modus, median, dan mean.

Hasil penyalinan merupakan bukti fisik tentang adanya aktivitas membaca materi salinan itu. Di bawah ini disajikan model-model paragraf yang berhasil disusun yang menjadi bagian penting dalam LKPD.

#### **Paragraf-1: Modus**

Modus siswa kelas 6 di sekolahku beretnik Banjar. Dari 26 siswa, etnik Banjar berjumlah 9 siswa. Etnik Bugis sebanyak 6 siswa. Etnik Melayu 5 siswa. Etnik Batak 4 siswa dan etnik lainnya 2 siswa.

#### **Paragraf-2: Median**

Inilah deretan umur 7 siswa kelas 5 di sekolah adikku. Deretan yang dimaksud (dalam tahun): 10, 10, 11, 11, 11, 12, 12. Dengan demikian, median umur 7 siswa kelas 5 di sekolah adikku itu adalah 11 tahun. Hal ini disebabkan 11 tahun adalah umur terbanyak (3 siswa) di antara 7 siswa (Razak, 2013)

#### **Paragraf-3: Mean**

Inilah deretan umur 7 siswa kelas 5 di sekolah adikku. Deretan yang dimaksud (dalam tahun): 10, 10, 11, 11, 11, 12, 12. Dengan demikian, mean umur 7 siswa kelas 5 di sekolah adikku itu adalah 11 tahun. Bilangan 11 ini diperoleh dari jumlah umur semua siswa (77) dibagi dengan jumlah siswa (7) (Razak, 2013).



Dari perspektif Tugas Menyalin (bagian dari isi LKPD), siswa harus melakukan kegiatan tugas menyalin. Hal ini untuk memastikan bahwa para siswa memang benar-benar melakukan kegiatan membaca. Di bawah ini ditampilkan sebagian dari bagian tugas menyalin dalam LKPD.

#### TUGAS MENYALIN-1

Salin kembali Paragraf-1 di atas di bidang kosong di bawah ini secara utuh. Gunakan pensil.

#### TUGAS MENYALIN-2

Salin kembali Paragraf-2 di atas di bidang kosong di bawah ini secara utuh. Gunakan pensil.

#### TUGAS MENYALIN-3

Salin kembali Paragraf-3 di atas di bidang kosong di bawah ini secara utuh. Gunakan pensil.

Pengorbanan waktu, tenaga, dan pikiran untuk menghadirkan LKPD memang sangat menentukan keberhasilan pembelajaran. LKPD mampu menghemat waktu sebagai ganti waktu yang semestinya digunakan guru untuk menulis pengertian atau makna paragraf induktif, contoh paragraf induktif, dan soal yang berkaitan dengan kisikisi tes di papan tulis. LKPD juga mampu mengatasi kelalaian terhadap setiap materi yang harus difasilitasi kepada para siswa. Lebih dari itu, LKPD juga menjadi pedoman agar kegiatan pembelajaran terlaksana secara berurutan.

Hal di atas berlaku karena selain LKPD berisi materi, LKPD juga berfungsi ganda yakni sebagai media pembelajaran. Fungsi ini sejalan dengan pernyataan banyak pihak tentang media pembelajaran (Miftah, 2013:97; Arsyad, 2013:19; Awalia dkk. 2022:53; Nomleni dkk., 2018:225; Wahidin & Syaefuddin, 2018:50; Umar, 2014:135; Heriyanti dkk., 2017:215; Tafanao, 2018:107; Pratiwi, & Nugraheni, 2022:1485; Giyanto & Ghoni, 2020:92; Karo-Karo & Rohani, 2018:94).

Proses reproduksi teks paragraf topik matematika bagi guru kelas tinggi SD Negeri 003 Pulau Palas, Kecamatan Tempuling, Kabupaten



Indragiri Hilir, Provinsi Riau dilakukan melalui kegiatan supervisi. Pengarahan demi pengarahan dilakukan selama masa pelatihan sampai dengan menghasilkan paragraf diyakini karena kedudukan supervisor sebagai kepala sekolah. Dengan demikian, unsur motivasi ekstrinsik ketika mereka mengikuti kegiatan ikut menentukan keberhasilan supervisi. Dengan kata lain, motivasi ekstrinsik para guru kelas tinggi selaku peserta kegiatan memberikan andil keberhasilan pencapaian tujuan kegiatan (Andriani & Rasto, 2019:83; Rospiati, 2022:550; Nurdin & Iskandar, 2022:215; Astuti & Probowisi, 2022:1171; Muhammad, 2016:90; Sugihartono, 2016:194; Sardiman, 2007:33; Sinamo, 2002:71).

Topik matematika yakni bilangan prima dalam bilangan bulat 10-40 dijadikan dasar mereproduksi paragraf. Oleh karena itu, tercipta paling tidak 2 manfaat. Pertama, untuk pendalaman mata pelajaran matematika melalui bilangan prima. Kedua, untuk pendalaman mata pelajaran Bahasa Indonesia melalui pengetahuan dan keterampilan paragraf baik untuk aspek membaca maupun untuk aspek menulis.

## SIMPULAN

Inilah simpulan penelitian tindakan kelas di kelas 6 SD Negeri 003 Pulau Palas, Tempuling, Indragiri Hilir, Riau. Pertama, aspek yang disiapkan dalam prosedur perencanaan adalah LKPD, RPP, pedoman observasi dan tes formatif berbentuk tes esai. Kedua, pelaksanaan pembelajaran menulis paragraf deduktif melalui metode model menggunakan LKPD bagi siswa kelas 6 SD Negeri 003 Pulau Palas, Tempuling, Indragiri Hilir, Riau sebanyak 2 siklus. Setiap siklus berisi 6-7 kegiatan inti yang selaras dengan RPP. Ketiga, seluruh siswa dapat mencapai KKM 75,00 sampai dengan berakhir pembelajaran siklus-2.

## DAFTAR PUSTAKA

- Andriani, Rike & Rasto. (2019). Motivasi Belajar sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran, Volume 4, Nomor 1, Januari 2019, 80-86.*
- Arsyad, Azhar. 2013. *Media Pembelajaran*. Editor: Asfiah Rahman. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Astuti, N, P., & Probowisi, P. (2022). Peran Guru Dalam Pembelajaran Daring Di Sekolah Dasar Pada Masa Pandemi. *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar, 11 (4), 1168-1176.* DOI: <http://dx.doi.org/10.33578/jpfkip.v11i4.8610>.
- Awalia, Izomi; Pamungkas, Aan S.; & Alamsyah, Trian P. (2019). Pengembangan Media Pembelajaran Animasi Powtoon pada Mata Pelajaran Matematika di Kelas IV SD. *Jurnal KREANO, 10(1), 49-56.* <https://doi.org/10.15294/kreano.v10i1.18534>.
- Dalman. (2014). *Keterampilan Menulis. Cetakan III*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Giyanto & Ghoni, A. (2020). Developing Virtual Smart Fraction Media based on Adobe Flash for Learning Fraction in Mathematics. *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar, 9(6), 927-933.* DOI: <http://dx.doi.org/10.33578/jpfkip.v9i6.8003>.
- Harjasujana, Ahmad S. & Damaianti, Vismaia S. (2013). *Membaca dalam Teoridan Praktik*. Bandung: Mutiara.
- Herayanti, L. dkk. 2017. Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Moodle pada Mata Kuliah Fisika Dasar. *Cakrawala Pendidikan: Jurnal Ilmiah Pendidikan, 36(2), Juni, 210-219.*



- Juriati, J., & Muhamad, D. (2022). Efektivitas Teknik Substitusi Numerik dalam Pembelajaran Keterampilan Menulis Paragraf Prosedur. *Jurnal Pembelajaran Bahasa Dan Sastra*, 1(1), 85–92. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v1i1.15>
- Karo-Karo, Isran R. & Rohani. (2018). Manfaat Media Pembelajaran. *Jurnal Axiom*, 7(1), Januari-Juni, 91- 96.
- Khairul. (2022). Penyusunan Paragraf Berbasis Profetik melalui Teknik Pelatihan: Supervisi Klinik Kepala Sekolah terhadap Guru Bahasa Indonesia. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 1(6), 807–818. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v1i6.210>
- Komang T. Dewa dkk. (2004). *Pedoman Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat Ditjen Pendidikan Tinggi.
- Miftah, M. (2013). Fungsi dan Peran Media Pembelajaran sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Belajar Siswa. *Kwangsan: Jurnal Teknologi Pendidikan, Volume 1, Nomor 2, 2013, 95-105*.
- Muhammad, Maryam. (2016). Pengaruh Motivasi dalam Pembelajaran. *Lantanida Jurnal, Volume 4, Nomor 2, Juli, 87-97*.
- Mustikawati, T. (2022). Upaya Meningkatkan Keterampilan Mengubah Pantun menjadi Paragraf Menggunakan Teknik Model Bermedia LKPD Khusus. *Jurnal Pembelajaran Bahasa Dan Sastra*, 1(2), 189–202. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v1i2.27>
- Nomleni, F. T., & Manu, T. S. N. (2018). Pengembangan Media Audio Visual dan Alat Peraga dalam Meningkatkan Pemahaman Konsep dan Pemecahan Masalah. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 8(3), 219–230. <https://doi.org/10.24246/j.js.2018.v8.i3.p219-230>.
- Nurdin, A. A., & Iskandar, S. (2022). Kemampuan Kepribadian Pemimpin Sekolah Masa Kini Dalam Motivasi Kinerja Guru. *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 11 (2), 509-526. DOI: <http://dx.doi.org/10.33578/jpkip.v11i2.8879>
- Pratiwi, Y., & Nugraheni, A. S. (2022). Problematika Guru dalam Mengembangkan Media Pembelajaran Berbasis Multimedia di SD/MI. *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 11 (5), 1479-1490. DOI: <http://dx.doi.org/10.33578/jpkip.v11i5.8977>.
- Razak, A. (2010). *Penelitian Kependidikan: Deskripsi, Eksopisi, dan Argumentasi*. Pekanbaru: Autografika.
- Razak, A. (2013). *Indahnya Bahasaku: Pelajaran Bahasa Indonesia untuk Kelas 6 SD/MI*. Pekanbaru: UR Press.
- Razak, A. (2015). *Membaca Pemahaman: Teori dan Aplikasi Pengajaran*. Pekanbaru: Ababil Press.
- Razak, A. (2019). *How to Teach Your Student to Read: Student Work Sheet in Elementary School*. Pekanbaru: Ababil Press.
- Rospinati, R. (2022). Pengaruh Motivasi Kerja Dan Supervisi Kepala Sekolah Terhadap Manajemen Pembelajaran Guru SMP Negeri. *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 11 (2), 547-557. DOI: <http://dx.doi.org/10.33578/jpkip.v11i2.8649>.
- Sanjaya, Wina. (2016). *Penelitian Kindakan Kelas*. Jakarta: Kencana Perdana Media.
- Susilo, Herwati; Chotimah, Husnul; & Sari, Yuyun Dewita. (2011). *Penelitian Tindakan Kelas sebagai Saranan Pengembangan*



- Keprofesionalan Guru dan Calon Guru*.  
Editor: Setiyono Wahyudi dkk. Malang:  
Baumedia Publishing.
- Sardiman AM. (2007). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sinamo, Jansen H. (2003). *Ethos21: Etos Kerja Profesional di Era Digital Global*. Jakarta: Mahardika.
- Sugihartono, S. (2016). Pengaruh Kompetensi Guru, Motivasi Belajar. dan Lingkungan Keluarga terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi, *Harmoni Sosial: Jurnal Pendidikan IPS*, 3(2), 188-198.
- Tafanao, Talizaro. 2018. Peranan Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 2(2), Juli, 103-114.
- Umar. (2014). Media Pendidikan: Peran dan Fungsinya dalam Pembelajaran. *Jurnal Tarbawiyah*, 11(1), Januari-Juli, 131-144.
- Wahidin, U. & Syaefuddin, A. 2018. Media Pendidikan dalam Perspektif Pendidikan Islam. *Edukasi Islam, Jurnal Pendidikan Islam*, 7(1), 47-65.